

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid berdasarkan kajian literature di dapatkan 75,6% tepat antibiotik, sebanyak 86,8% tepat indikasi pemberian antibiotik, sebanyak 100% tepat pasien, sebanyak 46,4% tepat dosis.
2. Rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid berdasarkan kriteria 4T adalah 100% tepat pasien.

#### **5.2 Saran**

Bagi penelitian berikutnya harus lebih memperhatikan jurnal yang akan digunakan sebagai literatur penelitian agar terdapat persamaan hasil dari evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pada demam tifoid.

#### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ruang dan waktu penelitian, sehingga menyebabkan peneliti kurang maksimal dalam melaksanakan penelitian serta keterbatasan dari masing-masing jurnal yang satu dengan jurnal yang lain tidak sama dalam parameter yang dibahas.

## DAFTAR PUSTAKA

- a. Abdurrachman, Febrina E. (2018): Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak Penderita Demam Tifoid di Rumah Sakit Al-Islam Bandung, *Farmaka*,16(2),87-96.
- b. Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia nomor 2406 tahun 2011 tentang Penggunaan Umum Penggunaan Antibiotik. Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2011. Available from: <http://www.jdih.pom.go.id/showpdf.php>.
- c. Siregar Charles, dan E Kumolosari. *Farmasi Klinik : Teori dan Penerapan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2005:292-307p.
- d. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
- e. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006): Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.364 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengendalian Demam Tifoid,
- f. Rizka GH, Nansy E, Susanti R. (2015): Analisis Efektivitas Seftriakson dan Sefotaksim pada Pasien Rawat Inap Demam Tifoid Anak di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- g. Ayaz A, Khalid Muhammad P, Din M azad, dan Pervaiz G. Risk Factor of Enteric Fever in Children Less Than 15 Years of Age. *Journal Of Statistic*. 2006; 13(1) : ISSN 1684-8403

- h. Puspita A. Profil Pemberian Antibiotika Rasional Pada Pasien Demam Tifoid Anak Dibangsal Rawat Inap RSUD Tangerang Tahun 2010-2011. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2012 [ Dicitasi tanggal 12 September 2015]
- i. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2010. Jakarta. 2011.
- j. Widodo D. 2008. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Edisi Keempat. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- k. Masjoer Arief, dkk. 2000. Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga Jilid 2. Media Aesculapius Fakultas Kedokteran UI : Jakarta.
- l. Masjoer Arief, dkk. 2000. Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga Jilid 2. Media Aesculapius Fakultas Kedokteran UI : Jakarta.
- m. World Healt Organization. 2007. Background Document: The Diagnosis, Treatment and Prevention Of Typhoid Fever, Geneva, Switzerland
- n. Gunawan, S.G., 2007, Farmakologi dan Terapi, Edisi Kelima, Penerbit Departemen Farmakologi dan Therapeutik FKUI, Jakarta.
- o. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006): Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.364 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengendalian Demam Tifoid, data diperoleh dari situs internet: (<http://pdpersi.cp.id/peraturan/kepmenkes/kmk3642006.pdf>). Diunduh pada tanggal 18 April 2019.

- p. Puspita A. Profil Pemberian Antibiotika Rasional Pada Pasien Demam Tifoid Anak Dibangsal Rawat Inap RSUD Tangerang Tahun 2010-2011. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2012 [ Dicitasi tanggal 12 September 2015]
- q. Bahn MK, Bahl R, Bhatnagar S. typhoid and paratyphoid fever. Lancet. 2005;366:749-62. Bahn MK, Bahl R, Bhatnagar S. typhoid and paratyphoid fever. Lancet. 2005;366:749-62.
- r. Rumah Sakit Umum Undata Palu. Profil Rumah Sakit Umum Undata Palu Tahun 2012. Palu. RSUD Undata. 2012.
- s. Musnelina L, Fad AA, dan Gani A. 2004. Pola pemberian antibiotika pengobatan demam tifoid Anak di rumah sakit fatmawati jakarta tahun 2001–2002. Makara Kesehatan. 8
- t. Merdjani, A., & Syoeib, A., 2008, Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis, Edisi Kedua, Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI, Jakarta
- u. BNF, 2009, 49th ed, British National Formulary, United Kingdom, BMJ Group and RPS Publishing